

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI MI MA'ARIF CANDRAN
SIDOARUM GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/ 2018**



Diajukan kepada Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Guna
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata

Disusun oleh :

Hikmah Riskiani

NIM : 141200125

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Hikmah Riskiani : Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif Candran Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Skripsi, Yogyakarta: Program strata satu PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata, 2018.

Latar belakang: Penelitian ini adalah adanya pemahaman pentingnya Pendidikan Karakter bagi pribadi siswa di MI, khususnya di lembaga MI Ma'arif Candran yang berusaha mengimplementasikannya ke dalam berbagai Kegiatan keagamaan. Penelitian ini berusaha mencari jawaban dari tiga (3) macam pertanyaan akademik, yaitu 1) Bagaimana pelaksanaan implementasi Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta. 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta. dan 3) Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi sumber dan teknik.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Implementasi pelaksanaan Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran sebagai Penanaman Pendidikan Karakter siswa meliputi : **Kegiatan rutin**, yang terdiri dari Shalat Dhuha berjama'ah, Pembacaan Asma'ul Husna, Membaca Do'a setiap akan mengawali dan mengakhiri pelajaran, Tadarus Ayat-Ayat Al-Qur'an, Kegiatan BTAQ (baca tulis Al-Qur'an), dan pelaksanaan shalat Dzuhur berjama'ah. **Kegiatan ekstrakurikuler**, yang terdiri dari Kegiatan Hadroh, Kegiatan Qira'ah, dan Kegiatan Tahfid. Sedangkan **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter** dalam pelaksanaan Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran yaitu : Religius, Disiplin, Mandiri, Tanggung jawab, dan Bersahabat/ komunikatif. (2) Faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran adalah berasal dari faktor lingkungan dan orangtua. (3) Solusi yang digunakan oleh pihak sekolahan dalam mengatasi penghambat implementasi Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran adalah minimal setiap 1 semester sekali ada pertemuan orangtua wali siswa.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Kegiatan keagamaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Karakter di Sekolah dasar merupakan pondasi awal bagi pembentukan karakter suatu bangsa, penguatan Pendidikan Karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu anak-anak dikalangan Siswa. Krisis itu antara lain berupa maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, kebiasaan menyontek, kebiasaan *bullying* di Sekolah, tawuran, mencuri, dan penyalahgunaan obat-obatan dan lain-lain, sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.¹

Banyak pelajar yang terlibat dalam perbuatan yang kurang terpuji seperti tawuran, pencurian, penyalahgunaan obat narkotika dan lain-lain. semua perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan para Siswa ini penyebab utamanya adalah kekurangan bekal Pendidikan Agama. hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya jam pelajaran agama atau Kegiatan-

¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2011) hlm. 1

Kegiatan di luar jam pelajaran seperti Kegiatan keagamaan yang disediakan di Sekolah-Sekolah umum seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Umum, dan seterusnya.²

Bagaimana kondisi karakter bangsa kita saat ini?, negara ini pertama kali mengalami keadaan sulit dalam hampir satu dekade yang lalu yang dipublikasikan pada *the index of leading cultural indicator* (indeks indikator budaya yang unggul). Indeks ini menggunakan statistik yang serius untuk mengukur perubahan sosial antara tahun 1960 dan awal tahun 90-an. Selama periode tiga puluh tahun, penduduk meningkat 41 persen, bruto produk domestik meningkat tiga kali lipat dan total pengeluaran pemerintah disemua level meningkat lebih dari lima kali lipat. Namun selama periode yang sama, hampir setiap indikator stabilitas sosial dan kesehatan moral bergeser secara dramatis ke arah yang negatif. Kejahatan dan kekerasan meningkat lebih dari 500 persen, kasus remaja bunuh diri meningkat 3 kali lipat, tingkat perceraian meningkat dua kali lipat menjadi yang tertinggi didunia. tanpa nilai-nilai kebajikan yang membentuk karakter yang baik, individu tidak bisa hidup bahagia dan tidak ada masyarakat yang dapat berfungsi secara efektif. Tanpa karakter yang baik, seluruh umat manusia tidak dapat melakukan perkembangan menuju dunia yang menjunjung tinggi martabat dan nilai dari setiap pribadi.³

².Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2010), edisi ke-3 ,hlm. 18.

³ Thomas Lichona, *Character Matters (Persoalan Karakter) : bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2016),hlm.22.

Selain itu, terdapat pula sebab lain yang membuat Siswa banyak yang melakukan perbuatan negatif itu, yaitu kurangnya kedua orang tua di rumah dalam memberikan perhatian, kasih sayang, bimbingan dan pengawasan terhadap putra dan putrinya di rumah. dikarenakan banyak orang tua, suami istri yang terpaksa bekerja di luar rumah, dan kurang mempunyai waktu untuk putra putrinya. Padahal di masa-masa penuh persoalan seperti sekarang ini, orangtua seharusnya berusaha keras ikut serta dalam mendidik karakter ataupun moral anak-anaknya agar mereka bisa berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan norma-norma moralitas.⁴

Kondisi krisis seperti ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang didapatnya di bangku Sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perubahan perilaku Siswa Indonesia. situasi dan kondisi karakter bangsa yang sedang memprihatinkan ini telah mendorong pemerintah mengambil inisiatif untuk memprioritaskan pembangunan karakter bangsa.⁵

Pendidikan Agama menjadi salah satu materi yang bertujuan meningkatkan ahlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri anak, hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama mempunyai peranan penting dalam melaksanakan Pendidikan Karakter di Sekolah. Oleh karena itu Pendidikan Agama menjadi salah satu mata pelajaran wajib baik dari Sekolah tingkat Dasar, Menengah, dan Perguruan Tinggi.

⁴ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta:Ruhama, 1993),cet.1,hlm.41-47.

⁵ *Ibid.*,hlm.2

Pembangunan karakter bangsa dijadikan arus utama pembangunan nasional. Hal ini mengandung arti bahwa setiap upaya pembangunan harus selalu diarahkan untuk selalu memberi dampak positif terhadap pengembangan karakter. Persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi, dengan fakta-fakta seputar kemerosotan karakter dikalangan Siswa menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pendidikan kita dalam hal menumbuhkan Siswa di Indonesia yang berkarakter atau berahlak mulia. Kondisi dan fakta kemerosotan karakter dan moral yang terjadi dikalangan Siswa saat ini menegaskan bahwa para guru yang mengajar mata pelajaran apapun harus memiliki perhatian dan menekankan pentingnya Pendidikan Karakter kepada para Siswa.⁶

Pendidikan karakter dalam lintas sejarah pendidikan di Indonesia telah direncanakan sejak tahun 1947, bersamaan dengan dimulainya pemberlakuan sistem kurikulum dalam pendidikan di Indonesia, yang populer dengan istilah *leer plan*, artinya rencana pengajaran. Sejak itu, visi dan misi pendidikan berbasis pada pembentukan karakter mulai dikembangkan. Perubahan dan pengembangan kurikulum selanjutnya terjadi pada tahun 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 hingga 2013 dengan semakin memperkuat aspek pendidikan yang berbasis karakter.⁷

kurikulum 2013 berorientasi pada pengembangan pendidikan karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya integrasi baik secara

⁶ *Ibid.*, hlm.5.

⁷ Kaimuddin, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Dinamika Ilmu, Vol.14 No.1, Juni 2014, hlm.48.

vertikal dan horinsontal antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan, demikian pula integrasi antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keterpaduan mata pelajaran dan ranah capaian tujuan pembelajaran secara detil tercermin dalam pengorganisasian kompetensi inti berbasis kelas, yang meliputi kompetensi inti 1 sampai kompetensi inti 4.⁸

Urgensi Pendidikan Karakter mutlak adanya. Pendidikan Karakter adalah salah satu penyaring efek globalisasi yang negatif seperti halnya perilaku-perilaku negatif dikalangan Siswa saat ini . Pendidikan Karakter merupakan pendidikan ihwal karakter, pendidikan yang mengajarkan hakekat karakter dalam tiga ranah cipta, rasa, dan karsa. Pendidikan Karakter merupakan pendidikan yang mendukung perkembangan Siswa secara sosial, emosional, dan etis.⁹

Pendidikan Karakter juga dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter dirinya dan kemudian menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-harinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan juga kreatif.¹⁰

Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Rumusan tujuan pendidikan yang membangun manusia, religius, cerdas, dan nasionalis terekam dalam undang-undang tentang pendidikan

⁸ *Ibid*, hlm. 57.

⁹ Barnawi dan M. Arifin., *Strategi dan Kebijakan Pendidikan Karakter* , (JogJakarta Arruz- Media, 2009), hlm.5.

¹⁰ Sri Judiani, “ *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*”, *Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta:balitbang Kemendiknas, Vol 16, Edisi Khusus III, Oktober 2010), hlm.282.

nasional. UU No.12 tahun 1954 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di Sekolah, pasal 3 merumuskan bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran adalah membentuk manusia susila yang cakap, warga negara yang demokratis, bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat dan tanah air. Akmad Muhaimin Azzet mengungkapkan bahwa nilai religius merupakan nilai yang mendasari Pendidikan Karakter karena pada dasarnya Indonesia adalah negara yang beragama. Nilai religius yang dijadikan dalam Pendidikan Karakter sangat penting karena keyakinan seseorang terhadap kebenaran nilai yang berasal dari agama yang dipeluknya bisa menjadi motivasi yang kuat dalam membangun karakter.¹¹

Pendidikan Karakter yang semua terkait dengan materi pelajaran akhlak perlu dikembangkan dan dikaitkan dalam bentuk Kegiatan sehari-hari Siswa, sehingga pelajaran karakter bukan merupakan pelajaran kognitif, melainkan pelajaran yang diarahkan untuk Siswa agar bisa menyentuh pada internalisasi serta pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-harinya.¹²

Pada saat pelaksanaan *workshop* pada tanggal 11 sampai 13 November 2011 di Balai Diklat Industri Yogyakarta, dalam sambutan Kepala Dinas Dikpora menerangkan tentang arah dan kebijakan pendidikan nasional dan lokal di Provinsi (DIY) Daerah Istimewa Yogyakarta, menurutnya Pendidikan Karakter ini dirasakan sangat penting diadakan di sekolah-sekolah, tujuannya adalah memposisikan sekolah itu sebagai tempat untuk

¹¹ Akmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. (JogJakarta, Arruz-media 2011) ,hlm. 17-18.

¹² Ahmad Salim, *Integrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran PAI STUDI di MTs Swasta Kab. Kulon Progo Yogyakarta*. LITERASI Jurnal Ilmu Pendidikan, STIA Alma Ata Yogyakarta, Vol. V1,No.2 Desember 2015.

mengajarkan kepribadian yang baik kepada siswa. Selain itu diharapkan semua sekolah di DIY dapat menyelenggarakannya. Hasil yang diharapkan melalui Kegiatan *workshop* Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa bagi pendidik dan tenaga kependidikan mampu menginternalisasikan Pendidikan Karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari dimana saja berada.¹³

Salah satu Sekolah- Sekolah di daerah Yogyakarta yang juga telah menerapkan Pendidikan Karakter di dalam Kegiatan di Sekolah adalah di MI Ma'arif Candran. MI Ma'arif Candran adalah Sekolah bercirikan Islam, yang didirikan oleh Yayasan Ma'arif (NU) Nahdlatul Ulama' Yogyakarta. MI Ma'arif Candran adalah lembaga Pendidikan Dasar yang mempunyai ciri khas Islam dibawah naungan Departemen Agama yang terletak di jl. Candran, desa Sidoarum, Godean, kab. Sleman , Daerah Istimewa Yogyakarta.¹⁴

MI Ma'arif Candran ini telah menerapkan kurikulum 2013 pada saat proses pembelajaran, proses jam belajar dan mengajar di MI Ma'arif Candran ini dimulai pada pukul 6.30 s/d pukul 13.00 WIB, akan tetapi pada hari Rabu, Kamis, dan Jum'at proses jam belajar dan mengajar di mulai pada pukul 6.30 s/d pukul 15.30 WIB, di karenakan ada tambahan Kegiatan keagamaan di Sekolah. di MI Ma'arif Candran ini tidak menerapkan *full day school* dikarenakan di MI Ma'arif Candran ini sudah mempunyai banyaknya Kegiatan di Sekolah terutama dalam hal Kegiatan keagamaan.¹⁵

¹³Diakses melalui, www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/index.php?view=v_berita&id_sub=2588, dikutip pada tanggal 9 juli 2018.

¹⁴ Data dari Sekolah pada saat observasi Pra penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2017.

¹⁵ Wawancara dengan Kepsek MI Ma'arif Candran, Sumardi,S.Ag, selasa tanggal 7 Nov 2017 Pukul 10.30 WIB.

MI Ma'arif Candran ini banyak sekali Kegiatan keagamaan yang di lakukan di Sekolah. Seperti Kegiatan shalat Dhuha, shalat Dzuhur berjamaah, (BTAQ) baca tulis Al- Qur'an , Tahfidz, hadroh, dan lain-lain. Pada hari rabu Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah adalah Hadroh, kemudian pada hari kamis Kegiatan keagamaan yang di lakukan di Sekolah adalah Qira'ah, dan pada hari jum'at Kegiatan keagamaan yang di lakukan di Sekolah adalah Tahfid (menghafal surat-surat pendek yang ada di juz Amma). Kegiatan keagamaan pada hari Rabu, Kamis,dan Jum'at di mulai pada pukul 14.00 WIB.

Untuk Kegiatan (BTAQ) baca tulis Al- Qur'an dilakukan setelah melakukan Apel pagi yaitu pada pukul 7.30-8.30 sebelum Kegiatan belajar dan mengajar di mulai. Sedangkan untuk Kegiatan shalat Dhuha di MI Ma'arif Candran ini di bagi menjadi 2 kelompok, dikarenakan tidak cukupnya ruangan Musolah untuk berjamaah shalat Dhuha siswa, maka Kegiatan shalat Dhuha di bagi menjadi 2 kelompok. untuk kelas atas (kelas III , 1V, V, dan VI) yaitu pada pukul 06.00 WIB sebelum Kegiatan apel pagi dimulai. Sedangkan untuk kelas rendah (kelas I dan kelas II) Kegiatan shalat Dhuha di mulai pada pukul 09.00 WIB.¹⁶

Penanaman pendidikan karakter melalui keagamaan yang dilakukan di MI Ma'arif Candran adalah proses menanamkan nilai-nilai agama islam yang meliputi keimanan, ibadah, dan akhlak pada anak yang dilakukan dengan sadar, terencana dan tanggung jawab melalui berbagai jenis-jenis Kegiatan

¹⁶ Hasil Observasi pra Penelitian yang dilakukan pada bulan November 2017, di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta.

keagamaan seperti melakukan sholat Dhuha, sholat dzuhur berjamaah, Tahfidz, BTAQ (Baca tulis Al-Qur'an) , dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang penanaman Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif Candran. Dan sesuai dengan latar belakang yang telah di jabarkan di atas mengenai Pendidikan Karakter yang tentunya di implementasikan melalui Kegiatan keagamaan di Sekolah maka peneliti mengajukan skripsi yang berjudul “ **Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta** “ diajukan sebagai tugas akhir di bangku kuliah khususnya di Prodi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Masih maraknya perilaku negatif dikalangan Siswa.
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter apa saja yang telah dilakukan di Sekolah pada saat berlangsungnya Kegiatan Keagamaan?
3. Hubungannya antara Pendidikan Karakter dengan Kegiatan keagamaan yang dilakukan di Sekolah itu bagaimana?

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta ?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta ?
3. Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak di capai yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan dalam implementasi Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di MI Ma'arif Candran Godean Sleman Yogyakarta.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang lebih baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, selain itu nantinya bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian kedepannya dengan baik. serta sebagai kontribusi nyata dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi Sekolah, bagi lembaga, bagi penulis, bagi siswa, dan juga bagi calon peneliti diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat mengoptimalkan pelaksanaan Kegiatan keagamaan di Sekolah dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan Pendidikan Karakter siswa melalui Kegiatan keagamaan di Sekolah.

b. Bagi lembaga

Bagi Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Alma Ata, penelitian ini dapat dijadikan bahan dokumentasi.

c. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir untuk gelar strata satu (S1) dan juga dari hasil penelitian ini di harapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan

pengembangan teknik-teknik yang lebih baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, selain itu nantinya bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian kedepannya dengan baik.

d. Bagi siswa

Dengan adanya Kegiatan keagamaan di Sekolah, dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menerapkan karakter Islam di dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan menerapkannya tidak hanya di Sekolah saja tetapi dimanapun berada.

e. Bagi calon peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2006, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
- Abdul Mujib, 2006, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Abdul Rahman Saleh, 2000, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi, dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa.
- Abuddin Nata, 2010, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana.
- Agus Wibowo, 2012, *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad D. Marimba, 1962, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* , Bandung: Al-Ma`arif.
- Ahmad Salim, *Integrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran PAI STUDI di MTs Swasta Kab. Kulon progo Yogyakarta*. LITERASI Jurnal Ilmu Pendidikan, STIA Alma Ata Yogyakarta, Vol. V1, No.2 Desember 2015.
- Akmal Muhaimin Azzet, 2011, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta, Arruz-media.
- Bagus Mustakim, Pengantar; Ki Supriyoko ,2011 , *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta : Samudera Biru, cet. Pertama.
- Barnawi dan M. Arifin., 2009, *Strategi dan kebijakan Pendidikan Karakter* , Jogjakarta :Arruz- Media.

- Darmiyati, Zuchdi, 2008, *Humanisasi Pendidikan , Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Dudung Rahmat Hidayat,dkk.,2007, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta:Imtima.
- H.Abuddin Nata, 2010, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta, Kencana.
- Heri Cahyono, *Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius*, FAI Universitas Muhammadiyah Metro, Jurnal RI'AYAH, Vol.01 No.02 Juli- Desember 2016.
- Husein Umar, 2007, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ika Pujiastuti Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Godean Yogyakarta*, Skripsi., jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2014.
- Jalaludin, 1993 , *Pengantar Ilmu Jiwa*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Lathifatul Izzah, *Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter*, LITERASI Jurnal Ilmu Pendidikan STIA Alma Ata Yogyakarta, vol.V1,No.2 Desember 2015.
- Lexy J.Moloeng., 2010, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahfudh Shalahudin, 1987, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Maragustam, 2014, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

- Nurcholish Majid, 2000, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Paramadina.
- Poerwodarminto, 1997, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Raharjo, 2010, *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Ahlak Mulia*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional , Vol.16 No.3.
- Ramayulis, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosalin Helga Amazona, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*, Skripsi., jurusan Program Studi Teknik Boga dan busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2016.
- Said Hamid Hasan dkk, 2010, "*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*", bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa, Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto, 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sri Juidiani, "*Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*", Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kemendiknas, vol 16, edisi khusus III., oktober 2010.
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suwito, 2004 , *Filsafat Pendidikan Ahlak Ibnu Miskawaih*, Yogyakarta: Belukar.
- Syafaruddin, 2012 , *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Medan: Perdana Publishing.

- Syafaruddin, 2012, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Medan:Perdana Publishing.
- Thomas Lichona, 2016, *Character Matters (Persoalan Karakter) : bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tohirin, 2012, *Metode Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uli Khasbiati, *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Falahussyabab*, Skripsi., Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata 2013.
- Zakiah Daradjat, 1993, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta:Ruhama.
- Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.